

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran ilmu pengetahuan atau pemecahan suatu masalah dengan menggunakan metode ilmiah (Notoatmojo, 2008). Pada bab ini diuraikan tentang rancangan penelitian, kasus terpilih, identifikasi variabel, definisi operasional, lokasi dan waktu penelitian, pengumpulan data dan teknik analisa data.

3.1 Rancangan penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan studi kasus preeklampsia ringan. Rancangan ini merupakan rancangan penelitian dengan mempelajari kasus preeklampsia ringan yang dilakukan asuhan kebidanan, kemudian menggambarkan bagaimana hasil yang telah dilakukan setelah dilakukan perlakuan pada pasien yang sudah ditunjuk sebagai sampel studi kasus dengan menggunakan management kebidanan menurut Hellen Varney.

3.2 Kasus terpilih

Kasus yang digunakan dalam penelitian studi kasus ini adalah ibu dengan preeklampsia ringan.

3.3 Variabel penelitian dan Definisi Operasional

Variabel adalah salah satu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan peneliti tentang suatu konsep penelitian tertentu, misalnya umur, jenis kelamin, pendidikan, status perkawinan, pekerjaan, pengetahuan, pendapatan, penyakit, dan sebagainya

(Notoatmojo, 2008). Variabel yang digunakan dalam studi kasus ini adalah ibu dengan preeklampsia ringan dan asuhan kebidanan.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur
Asuhan Kebidanan	Penerapan fungsi dan kegiatan yang menjadi tanggung jawab bidan dalam memberi pelayanan kepada klien yang mempunyai kebutuhan / masalah dalam bidang kesehatan ibu di masa hamil, persalinan, nifas, bayi setelah lahir, serta keluarga berencana.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengumpulan data dasar 2. Interpretasi data dasar 3. Identifikasi diagnosis dan masalah potensial 4. Mengidentifikasi kebutuhan 5. Merencanakan asuhan menyeluruh 6. Pelaksanaan 7. Evaluasi 	
Pre eklampsia Ringan	Hipertensi dalam kehamilan yang terjadi pada usia > 20 minggu, dan ditandai dengan edema, protein dalam urin, dan kenaikan tekanan darah $\geq 140/90$ mmHg dan $\leq 160/100$	<p>Usia kehamilan dalam minggu.</p> <p>Nilai tekanan darah, tingkat edema, dan protein dalam urin</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Anamnesa 2) Observasi 3) Pemeriksaan fisik dan Laboratorium

3.4 Lokasi dan waktu

1. Tempat

Tempat studi kasus di Rumah Sakit Muhammadiyah Surabaya.

2. Waktu

Waktu studi kasus dilakukan pada tanggal 11-13 April 2014.

3.5 Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data Penelitian

3.5.1 Prosedur Pengambilan Data

Sebelum melakukan pengambilan data, membuat surat terlebih dahulu di pendidikan dan diawali dengan proses permohonan izin ke tempat penelitian atau ke Rumah Sakit. Setelah mendapatkan izin dari tempat penelitian, selanjutnya data diperoleh dengan teknik purposive sampling menggunakan satu sampel. Satu sampel tersebut akan dilakukan anamnesa, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, dan kunjungan masa nifas sebagai proses pemberian asuhan kebidanan pada ibu dengan preeklampsia ringan.

3.5.2 Prosedur Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data yang akurat penulis menggunakan teknik :

1. Anamnesa

Penulis melakukan tanya jawab dengan klien dan keluarga guna memperoleh data yang diperlukan untuk memberikan asuhan kebidanan pada ibu tersebut.

2. Pemeriksaan umum

Keadaan umum meliputi tingkat kesadaran dan keadaan emosional.

3. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik dilakukan secara sistematis mulai dari kepala hingga kaki (head to toe) meliputi :

- 1) Inspeksi

Inspeksi adalah observasi sistematis tidak hanya terbatas pada penglihatan tapi juga meliputi indra pendengaran dan penciuman.

2) Palpasi

Palpasi adalah menyentuh dan menekan permukaan luar tubuh dengan jari.

3) Perkusi

Perkusi adalah melakukan ketukan langsung atau tidak langsung pada permukaan tubuh untuk memastikan informasi tentang organ atau jaringan yang ada dibawahnya.

4) Auskultasi

Auskultasi adalah mendengar bunyi dalam tubuh dengan menggunakan stetoskop dengan menggambarkan dan menginterpretasikan bunyi yang didengar.

4. Pemeriksaan Penunjang

Pemeriksaan dengan bantuan alat untuk menunjang atau untuk memperkuat ditegakkannya diagnosa.

3.6 Teknik analisa data penelitian

Teknik analisa data yang digunakan adalah deskriptif. Data diperoleh dari tanggung jawab, pemeriksaan untuk diagnosis. Diagnosis yang didapat ditindak lanjuti dari permasalahan dan akan didapatkan hasil tindakan dan evaluasi hasil.

3.7 Keterbatasan

Keterbatasan penelitian yang telah dilakukan adalah pengambilan data sekunder dari rekam medis yang kurang lengkap, pengetahuan klien yang kurang sehingga pengambilan data subjektif saat klien berada di ruang operasi kurang lengkap.